

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Prakerin merupakan salah satu metode pembelajaran siswa SMK agar siap menghadapi dunia usaha. Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahwa lulusan SMK diharapkan menjadi siswa yang siap pakai di masyarakat. Di dalam kurikulum sekolah ditetapkan bahwa untuk mewujudkan program tersebut para siswa diharuskan untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan PRAKERIN, antara lain : Ketentuan Kurikulum SMK, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berdasarkan pendekatan Pendidikan Sistem Ganda dan visi misi SMK. Selain itu dengan prakerin peserta didik dapat menguasai sepenuhnya aspek kompetensi yang dituntut kurikulum dan disamping itu mengenal lebih dunia kerja yang menjadi dunianya kelak setelah menamatkan pendidikannya. Berikut visi misi SMK yang tercantum yaitu :

- Visi :

Terwujudnya SMK bertaraf Internasional, menghasilkan tamatan yang memiliki jati diri bangsa, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan mampu bersaing di pasar global.

- Misi :

1. Meningkatkan *profesionalisme Good Governance* SMK sebagai pusat pembudayaan kompetensi.
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan (SNP) .
3. Membangun dan memberdayakan SMK bertaraf Internasional sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional maupun pasar global.
4. Memberdayakan SMK untuk mengembangkan potensi lokal menjadi keunggulan komparatif.
5. Memberdayakan SMK untuk mengembangkan kerjasama dengan Industri PPPG, LPMP dan berbagai lembaga terkait.

1.2. TUJUAN

- a) memenuhi syarat ketuntasan belajar dari mata pelajaran kerja praktik semester 5 jurusan Elektronika Industri SMKN 1 Padaherang.
- b) Menambah atau memberikan keterampilan kepada siswa-siswi selama prakerin.
- c) Menambah wawasan dan pengetahuan siswa-siswi tentang dunia kerja yang nantinya dapat bermanfaat ketika siswa-siswi memasuki dunia kerja.
- d) Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi kami di dunia nyata.
- e) Siswa dapat bersaing di dunia industri.

Tujuan umum :

- Meningkatkan keimanan dan ketawaan peserta didik kepada tuhan yang maha esa.
- Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab.
- Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus :

- Menyiapkan peserta didik agar manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

- Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

1.3.Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan laporan untuk memudahkan mendapatkan gambaran tentang isi laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dibahas tentang kerangka laporan yaitu Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Laporan.

BAB II : Ruang Lingkup Objek

Pada bab ini berisi tentang Sejarah Berdirinya Perusahaan, Lokasi Objek, Profil Instansi DU/DI (terdiri dari : Kepegawaian, Pendidikan Karyawan, Sistem Penggajian, Aspek Dan Disiplin Kerja Karyawan), Peralatan Pendukung Perusahaan Dan Penanggulangan Limbah.

BAB III : Mekanisme Kegiatan Prakerin Sesuai Kompetensi Keahlian

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang di kerjakan selama prakerin. Terdiri dari : persiapan, pelaksanaan dan pengujian.

BAB IV : Penutup

Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

Biografi Penulis

Lampiran-Lampiran

BAB II

RUANG LINGKUP OBJEK

2.1. Sejarah Singkat Berdirinya PT.INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia)

PT.INTI bergerak di bidang Industri telekomunikasi. Sejak pertama kali berdiri dan hingga sekarang PT.INTI mengalami banyak tahapan perkembangan dan tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- **Periode Sebelum Tahun 1945**

Awal perkembangannya yaitu pada tahun 1926, dimana saat itu didirikan laboratorium Pos, Telepon dan Telegraf (PTT) di Jalan Moh. Toha no. 77 Bandung dimana di saat yang sama didirikan pula Laboratorium Radio dan pusat perlengkapan Radio.

- **Periode Tahun 1945 – 1960**

Setelah perang dunia berakhir, Lab.Radio ditingkatkan menjadi laboratorium telekomunikasi yang mencakup segala bidang telekomunikasi, yaitu telepon, telegraf dan radio.

- **Periode Tahun 1960 – 1969**

Berdasar peraturan pemerintah PP. No 240 tahun 1961, maka jawatan Pos, Telepon dan Telegraf diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN. Postel). Kemudian dengan PP. No. 300 tahun 1965 didirikan PN. Telekomunikasi yang berasal dari PN. Postel. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan ini, maka bagian penelitian dan perlengkapan itu terpisah dalam struktur PN. Postel.

- **Pada tanggal 26 Mei 1966**

Dilakukan penandatanganan kerjasama antara PN. Telekomunikasi dengan *Siemens* AG yang pelaksanaannya dibebankan kepada lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos & Telekomunikasi (LPP Postel). Untuk merealisasikannya maka akhirnya didirikanlah pabrik LPP Postel pada tanggal 17 Pebruari 1968. Periode Tahun 1969 – 1989.

Tanggal 1-3 Oktober 1970, diadakan rapat Pos dan Telekomunikasi di Jakarta. Rapat itu memutuskan bahwa dalam jangka waktu 4 bulan LIPPI Postel mempersiapkan diri untuk berdiri sendiri.

Pada tanggal 22 Juni 1973 pada Badan LIPPI Postel, Presiden meresmikan Badan Industri Telekomunikasi. Di tahun yang sama struktur LIPPI Postel diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Postel. Hal ini dianggap lebih tepat apabila industri tersebut ditetapkan sebagai proyek Industri Telekomunikasi dengan pimpinan Bapak Ir. M. Yunus.

Pada tahun 1984 dengan Keputusan Presiden No. 59 tahun 1984, PT.INTI menjadi salah satu dari jajaran industri yang strategis.

- Periode Tahun 1989 Dan Masa Selanjutnya

Di tahun ini didirikan pabrik PCB yang merupakan pabrik PCB terbesar di Indonesia. Tahun 2002 PT.INTI melakukan restrukturisasi untuk memangkas bentuk inefisiensi. Restrukturisasi ini adalah bagian dari konsolidasi. Dan tahun 2003–2004 PT.INTI memasuki tahap revitalisasi bisnis, dan ditahun 2005–2006 PT.INTI mengalami tahap pertumbuhan.

- **Visi Dan Misi PT.INTI**

- VISI :

PT.INTI memiliki VISI:

“ Penyedia solusi infokom terkemuka di Indonesia ”

- MISI :

PT.INTI memiliki MISI “ Mendukung pembangunan infokom Indonesia. “ Misi ini dijabarkan melalui tujuan jangka panjang sebagai berikut :

- Menguasai teknologi informasi dan telekomunikasi.
- Meningkatkan kemampuan nasional di bidang teknologi informasi maupun teknologi komunikasi.
- Sebagai penunjang utama dalam pembangunan system telekomunikasi nasional.
- Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri Menjadi sumber devisa bagi kemajuan Negara.

2.2. Lokasi Objek

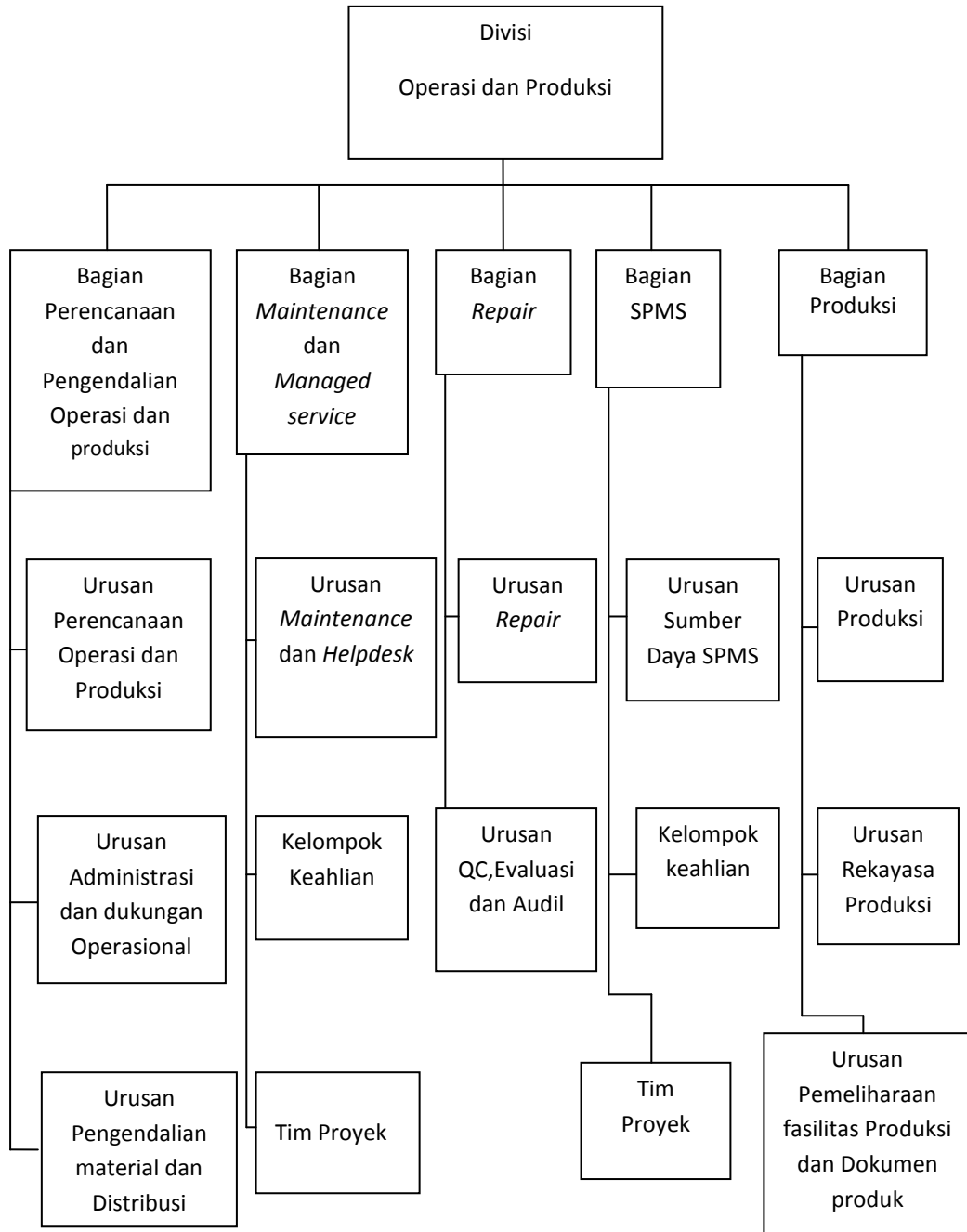
Praktek kerja industri ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN) Tahun pelajaran 2014-2015. Dilaksanakan selama tiga bulan, yakni dimulai dari tanggal 23 Juni 2014 sampai 20 September 2014. Sedangkan untuk tempat praktek kerja industri masing-masing siswa berbeda, hal ini disebabkan untuk penentuan tempat praktek oleh minat siswa berdasarkan daerah atau wilayah yang dipilih oleh siswa, selanjutnya ketua programlah yang menentukan di DU/DI mana siswa harus berpraktik.

Dalam hal ini penulis memilih tempat di PT.INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) Jl.Moch toha No.77 Bandung-40253, Telp.(62-22) 520 1501, Fax. (62-22) 520 2444, Email: info@inti.co.id yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Industri.

2.3. Profil Instansi di PT.INTI

2.3.1. Kepegawaian

➤ SRUKTUR ORGANISASI PT.INTI



2.3.2. Pendidikan Karyawan

PT.INTI memiliki karyawan berjumlah 765 orang, dalam meningkatkan kompetensi karyawannya PT.INTI sering memberikan *training-training* yang berkaitan dengan bidang usaha perusahaan. Karyawan di PT.INTI minimal lulusan dari SMK/SLTA dan kebanyakan S1, S2 dan D3.

- Karyawan PT.INTI lebih didominasi oleh lulusan SMK/SLTA karena awal *core* bisnis PT.INTI adalah *manufacturing*.
- PT.INTI memerlukan karyawan lebih banyak pada divisi Operasi *Celco*, produksi dan purnajual yaitu sebesar 296 orang, dikarenakan PT.INTI masih menjadi perusahaan *manufactur* industri telekomunikasi.
- Berdasarkan pangkat lebih dari sepuluh jumlah karyawan PT.INTI yang berada pada pangkat *officer* dan *senior officer*.

2.3.3. Sistem Penggajian

Penggajian di PT.INTI dilakukan per-bulan karena ini merupakan perusahaan yang besar sehingga bila dilakukan per-minggu atau per-hari tidak akan efisien.

2.3.4. Astek (Asuransi Tenaga Kerja)

Untuk meningkatkan semangat dan etos kerja pekerja maka perusahaan akan memberikan bantuan berupa fasilitas/sarana/kesejahteraan lain sebagai berikut:

- Semua pekerja yang berusia dibawah 55 Tahun diikutsertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja melalui PT. Jamsostek sesuai PP No. 35 tahun 1995 perusahaan memberikan subsidi dan sumbangan sesuai ketentuan jamsostek sebesar 10% dari upah pekerja setiap bulan sesuai dengan ketentuan jamsostek.
- Gaji periode yang sedang berjalan.
- Tabungan jaminan hari tua dari jamsostek sesuai UU No.3 tahun 1992.
- Polis program pension atau uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengantian hak sesuai UU ketenagakerjaan No.13 tahun 2003.

2.3.5. Disiplin kerja Karyawan

Disiplin dan tata tertib kerja di PT.INTI ini meliputi hal-hal seperti dibawah ini:

1. Masuk setiap hari kerja dari pukul 07.30 sampai pukul 16.30, sedangkan (untuk siswa PKL) mulai pukul 08.00 minimal sampai pukul 11.00 WIB.
2. Hari kerja adalah hari senin sampai hari jum'at.
3. Istirahat dari pukul 12.00 sampai pukul 13.00, ini berlaku dari senin sampai hari kamis, sedangkan untuk hari jum'at dimulai pukul 11.30 sampai pukul 13.10 WIB.
4. Pakaian lengkap dipakai setiap hari kerja dan terpasang *ID card*.
5. Pakaian KORPRI dipakai setiap tanggal 17 Agustus dan Hari-hari Besar Nasional.

Selain disiplin dan tata tertib kerja juga ada beberapa hal yang perlu diketahui yaitu tanda-tanda larangan, anjuran dan tanda-tanda pertolongan, misalnya:

1. Tanda-tanda larangan mempunyai warna dasar merah, contohnya larangan menyalakan api, dilarang memadamkan api dengan benda-benda tertentu dan lain sebagainya.
2. Tanda-tanda anjuran mempunyai warna dasar biru, contohnya petunjuk arah tanda darurat dan alat-alat pertolongan lainnya.

Itulah diantaranya yang merupakan ketentuan yang harus dipahami oleh karyawan PT.INTI (Persero).

2.4. Peralatan Pendukung Perusahaan

- Obeng.
- Komputer.
- Tang.
- *Cutter*.
- Gunting.
- Meja, kursi, lemari, TV dan lain-lain.
- Kaca pembesar.
- Solder, Timah dan baut.

2.5. Penanggulangan Limbah

- Pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan limbah sesuai dengan jenis, jumlah dan atau sifat limbah.
- Pengumpulan dalam bentuk pengambilan-pengambilan dan pemindahan limbah dari sumber limbah ketempat penampungan.
- Pengangkutan dalam bentuk membawa limbah dari sumber dan atau dari tempat penampungan limbah sementara atau dari tempat limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun.
- Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah limbah

BAB III

MEKANISME KEGIATAN PRAKERIN

3.1.Kontruksi/Model KWH MLPB PRIMA 1110

KWH MLPB PRIMA 1110 adalah meter listrik energi aktif fase tunggal prabayar dengan kelas akurasi 1,0 menggunakan *Standar Transfer Spesification* (STS) tipe token 20 digit numerik (*input token* melalui *keypad*). Meter dirancang mengikuti standar PLN-SDPLN D3.009-1-2010 dan standar internasional IEC 62053-21 dan IEC 6204-41/51 (STS). Untuk meningkatkan kemampuan deteksi dapering, PRIMA 1110 dilengkapi dengan dua buah sensor untuk masing-masing fasa dan netral.

➤ **Kontruksi / Model**

Model KWH METER PRIMA 1110 :



Gambar 3.1 kwh meter prima 1110 tanpa *top cover*

Dan gambar dibawah ini yang sudah menggunakan *Top Cover* :



Gambar 3.2 KWH MLPB PRIMA 1110 menggunakan *top cover*

3.2. Pelaksanaan

1. Perakitan

Melalui beberapa tahap yaitu :

- a. Dilakukan dengan pemasangan komponen untuk *Main Board* dan dilakukan dengan menggunakan mesin oleh *Out Sourcing* diluar PT.INTI.
- b. Untuk model kontak *relay* pemasangan disolder manual yang dilakukan di PT.INTI.
- c. Perakitan Mekanik :
 1. Pemasangan kontak *relay* dengan terminal blok dan kemudian di pasang di *Back Cover*.
 2. Pemasangan *Main Board* (modul utama), kemudian solder kabel-kabel yang ada di kontak *relay* ke *main board* untuk koneksinya.
 3. Kemudian KWH meter siap untuk di *test* dilantai 5.

2. Pengisian *Software*

Dalam pengisian *software* adalah termasuk ke dalam proses pengetesan yang pertama disini lakukan untuk mengisi fungsi kerja atau otak kerja dari KWH meter. Pengisian ini dilakukan oleh alat *Gang Programers*, 1 *Gang Programers* dapat mengisi 8 KWH meter sekaligus.

3. Setelah KWH meter sudah dapat berfungsi oleh pengisian *software* maka test yang ke dua adalah Kalibrasi. Pada kalibrasi ini dilakukan supaya KWH meter mempunyai keakurasian atau ketepatan dalam membaca besaran-besaran listrik seperti *volt*, arus dan daya, diatur dan di *just* parameter-parameter yang ada pada KWH meter seperti yang lainnya. Di *post* kalibrasi ini dilakukan dua kali parameter yaitu pengkalibrasian 40 *Ampere* dan pengkalibrasian 20 *Ampere* masing-masing besaran dilakukan tiga kali.

4. Pengetesan KWH meter berikutnya adalah Akurasi. Pada proses akurasi ini dilakukan pembacaan *led* merah/*led impuls/kwh* yang dilakukan oleh mesin MTE, apakah hasil kalibrasi yang tadi sudah ok dengan cara diberi suatu arus/daya dan kemudian dibaca melalui *led impuls/kwh* tadi apakah hasilnya sudah tepat untuk *impuls/kwh*nya dilakukan dengan beberapa besaran yaitu sebagai berikut :

- 40 *Ampere* dengan toleransi kurang lebih 1%.
- 5 *Ampere* dengan toleransi kurang lebih 1%.
- 500 *Mili Ampere* dengan toleransi kurang lebih 1,5%.
- 200 *Mili Ampere* dengan toleransi kurang lebih 1,5%.

Salah satu alat pengetesan KWH meter sebagai berikut :



Gambar 3.3 alat Akurasi KWH meter

5. Mapping dan KCT (Key Change Token)

Setelah ok di proses akuarsi KWH meter masuk ke proses *mapping* dan KCT. *Mapping* adalah menggambarkan nomor di *Main Board* dengan nomor *Serial Number* jadi nomer SN tersebut mempunyai riwayat di nomor *Main Board*.

Sedangkan KCT (*Key Change Token*) adalah pemberian kode pada meter dengan 20 digit acak digunakan untuk identitas meter tersebut guna pembelian pulsa. Setelah kedua proses tersebut maka KWH meter diberi pulsa sebesar 5,5 CB (*Credit Balance*) untuk semua KWH meter.

6. Test Running

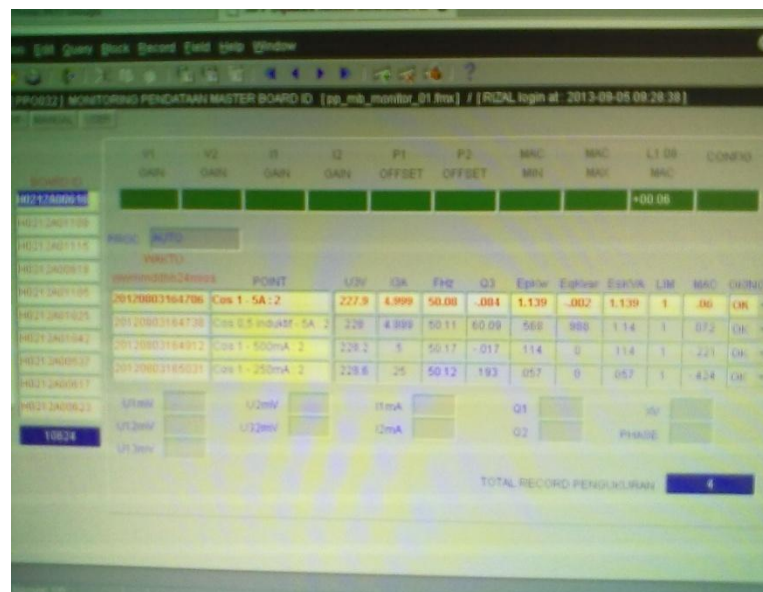
Pada proses *test running* ini dilakukan selama 3 jam di *running* dengan beban 100 watt lampu pijar, selama 3 jam pengetesan-pengetesan pembacaan di LCD dengan *keypad* yang ada di KWH meter juga dilakukan test visual untuk fisik KWH meter apakah ada yang cacat setelah 3 jam sisa pulsa yang ada harus 5,18 - 5,22 CB (*Credit Balance*) jika di luar itu maka hasil akurasi jelek dan perlu diulang proses pengetesannya mulai dari *software*.

7. *Packing* atau Pengepakan

Untuk hasil *running test* yang sudah ok lalu dikirim ke gudang yang sebelumnya di pack terlebih dahulu dengan memperhatikan nomor SN nya.

3.3.Pengujian

Hasil akurasi ini menunjukkan bahwa nilai yang ada pada KWH meter telah lolos uji atau sudah berhasil. Data pada komputer ini sangat penting karena konsumen selalu ingin mengetahui data asli yang ada di perusahaan.



Gambar hasil pengujian akurasi pada komputer

ID	H-TEST 1	H-TEST 2	H-TEST 3	RUN TEST	TEST
40000011912	5.17			5.17	
40000011920	5.11			5.11	
40000011948	5.15			5.15	
40000011961	5.16			5.16	
40000011979	5.21			5.21	
40000012001	5.25			5.21	
40000012100	5.20			5.20	
40000012522	5.25			5.25	
40000012642	5.41			5.41	
40000013223	5.19			5.19	
40000013504	5.41			5.41	
40000012640	5.14			5.14	
40000012780	5.21			5.21	

Gambar hasil pengujian akurasi pada komputer

Selanjutnya akan melakukan pengetesan pada ruang KCT (*keys Change Token*) tujuan dari petunjuk kerja ini adalah untuk memberikan panduan sekaligus sebagai standar dalam proses entry serial number (SN) dan *keys change token* (KCT) pada MLPB PRIMA 1110 agar sesuai standar yang telah ditetapkan.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) adalah suatu program dimana siswa melakukan praktek kerja dengan tujuan memperoleh pengalaman kerja secara nyata. Wujud atau bentuk dari PRAKERIN ini adalah cara siswa bekerja secara langsung di lapangan atau pada instansi baik pemerintah maupun swasta yang dipilih sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Prakerin juga memberikan bekal pengetahuan dan keahlian bagi siswa dalam hal ketatausahaan dan kearsipan.

Diadakannya praktek kerja industri, saya selaku penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah dan instansi yang telah membimbing saya. PRAKERIN yang penyusun lakukan selama dua bulan mulai tanggal 23 Juli 2014 sampai 30 September 2014.

Tujuan dilaksanakannya PRAKERIN dan manfaatnya adalah untuk mendidik dan melatih anak didik untuk terjun langsung dalam dunia kerja untuk mengetahui masalah dan solusi dalam menyelesaikan masalah. PRAKERIN yang dilakukan di PT.INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) Bandung.

4.2. Saran-Saran

Saran untuk Dunia usaha atau Dunia Instansi (DU/ DI) :

- ❖ Tingkatkan pelayanan pada masyarakat.
- ❖ Gunakan waktu dengan efektif dan efisien.
- ❖ Berikan pelayanan prima kepada wajib pajak.
- ❖ Berikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada wajib pajak.
- ❖ Dapat memberi pengarahan dan pembekalan yang baik kepada para peserta PRAKERIN.
- ❖ Pemberian tugas kepada peserta PRAKERIN di harapkan jangan terlalu berangsur-angsur dan jika peserta kurang paham dengan tugas tersebut sebaiknya jangan di marahi.
- ❖ Pelaksanaan PRAKERIN akan lebih terarah apabila disusun suatu jadwal yang harus di kerjakan para peserta PRAKERIN.
- ❖ Pertahankan sikap ramah tamah kepada pelanggan diharapkan agar bisa lebih mengenal kualitas pegawainya.

Saran untuk sekolah :

- ❖ Memilih tempat- tempat PRAKERIN yang berkualitas.
- ❖ Tingkatkan persaudaraan antara pihak sekolah dengan instansi.
- ❖ Pertahankan kualitas sekolah dimata instansi dan tingkatkan terus prestasinya.
- ❖ Penulis berharap agar proses KBM akan lebih baik di masa yang akan datang.
- ❖ Di harapkan semoga dari pihak sekolah bias memberikan pengarahan dan pembekalan yang lebih matang sebelum melaksanakan PRAKERIN, karena itu adalah suatu hal yang sangat penting sekali bagi para siswa/siswi untuk meraih sukses.
- ❖ Semoga di waktu yang akan datang fasilitas yang ada di sekolah bisa lebih memadai.
- ❖ Terjadinya keselarasan antara program pendidikan dengan kebutuhan Dunia Usaha.
- ❖ Di harapkan agar dapat memantau kegiatan para siswa/siswinya yang sedang melaksanakan PRAKERIN secara intensif.

Biografi Penulis



Namaku adalah wartini, aku lahir pada tahun 1997 tanggal 12 Agustus di kota Ciamis. Saya adalah anak ke tiga dari empat bersaudara. Ayah saya adalah seorang petani dan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga, meskipun saya terlahir dari keluarga sederhana tapi saya bangga kepada ayah dan ibu saya karena merekalah yang merawat dan mendidik saya dari kecil hingga sampai saat ini. Kasih sayang kedua orang tua adalah hal yang paling berarti, orang tua adalah segalanya bagiku sekaligus semangat dalam hidupku.

Pada tahun 2004 saya memulai dan mengenal artinya pendidikan, saya bersekolah di SD Negeri 2 Putraringan 6 tahun lamanya saya menempuh pendidikan disana. Setelah lulus dari SD pada tahun 2009 saya melanjutkan sekolah ke SMPN 1 Kalipucang yang jaraknya lumayan jauh dari rumah saya. Sewaktu saya kelas 1 SMP saya sempat mengikuti eskul Paskibra, namun baru beberapa kali saya latihan paskibra saya langsung berhenti eskul Paskibra. Ternyata setelah saya rasa-rasa, mengikuti eskul Paskibra itu cukup menguras mental dan pikiran, baru beberapa kali latihan mental ku langsung lemah pada akhirnya saya pun keluar dari eskul Paskibra.

Setelah itu saya melanjutkan ke sekolah SMKN 1 Padoherang, saya mengambil jurusan TEIN (Teknik Elektronika Industri). Saya duduk di kelas X TEIN B, sewaktu saya naik kelas 3 saya disibukan dengan kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang dimana seluruh siswa kelas tiga wajib mengikutinya, karena merupakan syarat untuk mengikuti ujian praktik sekolah.

Saya mengambil prakerin di daerah Bandung, tepatnya di PT.INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) Jl.Moch Toha No.77 Bandung-40253. Selama kurang lebih 3 bulan saya prakerin di Bandung. Setelah selesai melaksanakan prakerin saya pulang lagi ke sekolah. Semoga saja setelah saya mengikuti prakerin saya bisa mengambil pengalaman yang baik, untuk dapat dipelajari dimasa nanti saya bekerja.

L A M P I R A N

Lampiran-Lampiran

